

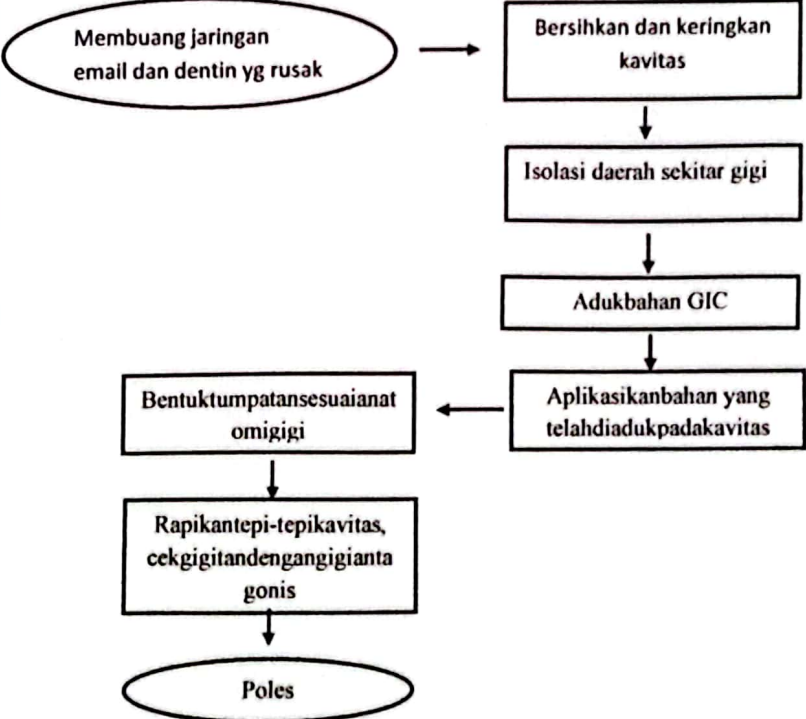



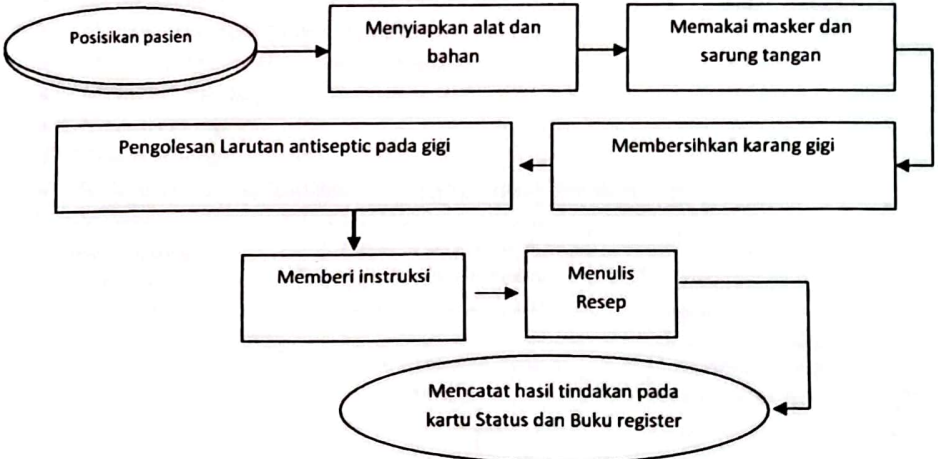



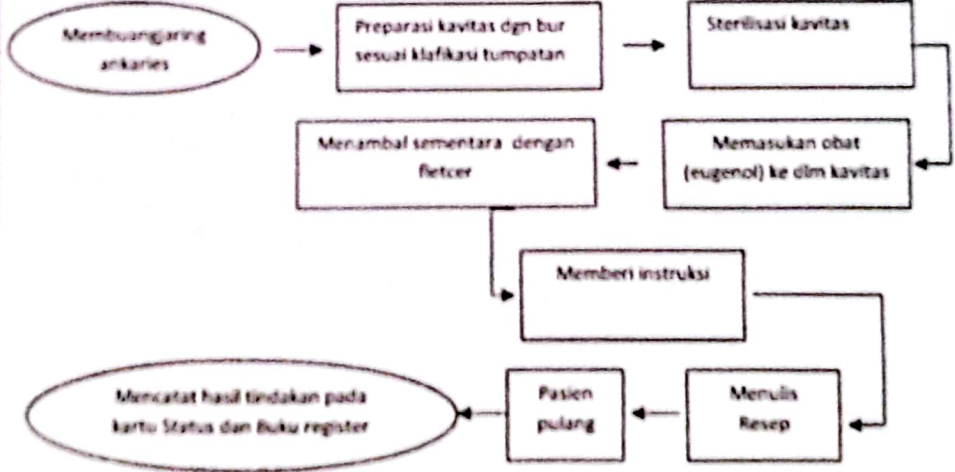



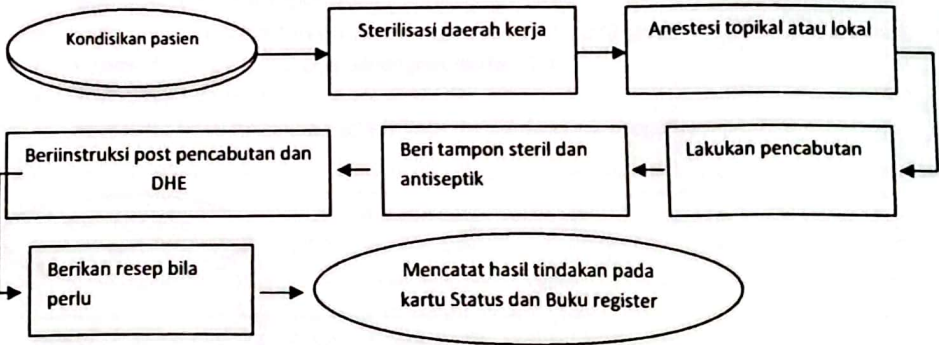
		TUMPATAN GLASS IONOMER		
		SOP	No Dokumen : No. Revisi : Tanggal Terbit : Halaman :	
UPT. PUSKESMAS RASANA TIMUR				Abdullah, S.KM NIP. 196907041989031005
1. Pengertian	Tumpatan glass ionomer adalah pengisian kavitas dengan bahan glass ionomer semen			
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk penatalaksanaan pengisian kavitas dengan bahan glass ionomer. Mengembalikan fungsi pengunyahan			
3. Kebijakan	Surat Keputusan Kepala UPT. Puskesmas Rasanae Timur no thn tentang jenis pelayanan klinis			
4. Referensi	2. Keputusan MenKes RI No. HK.02.02/MENKES/02/2015 tentang Panduan praktek klinis bagi dokter gigi			
5. Prosedur dan langkah-langkah	1. Alat : a. Diagnostik set b. Ekskavator c. Platis Instrument d. Carver 2. Bahan : a. Handskun b. Masker c. Cotton Pellet d. Alkohol e. Glass Ionomer 3. Langkah-langkah : <ul style="list-style-type: none"> • Membuang jaringan email atau dentin yang rusak • Bersihkan dan keringkan kavitas • Isolasi daerah sekitar gigi. • Adukbahan GIC (rasio powder terhadap liquid harus tepat 3:1, dan cara mengaduk harus sampai homogen). • Aplikasikan bahan yang telah diaduk pada kavitas. • Bentuk tumpatan sesuai anatomi gigi. • Rapikan tepi-tepi kavitas, cek gigitan dengan gigi antagonis • Poles. 			
Diagram Alir	 <pre> graph TD A([Membuang jaringan email dan dentin yg rusak]) --> B[Bersihkan dan keringkan kavitas] B --> C[Isolasi daerah sekitar gigi] C --> D[Adukbahan GIC] D --> E[Aplikasikan bahan yang telah diaduk pada kavitas] E --> F[Bentuk tumpatan sesuai anatomi gigi] F --> G[Rapikan tepi-tepi kavitas, cek gigitan dengan gigi antagonis] G --> H([Poles]) </pre>			




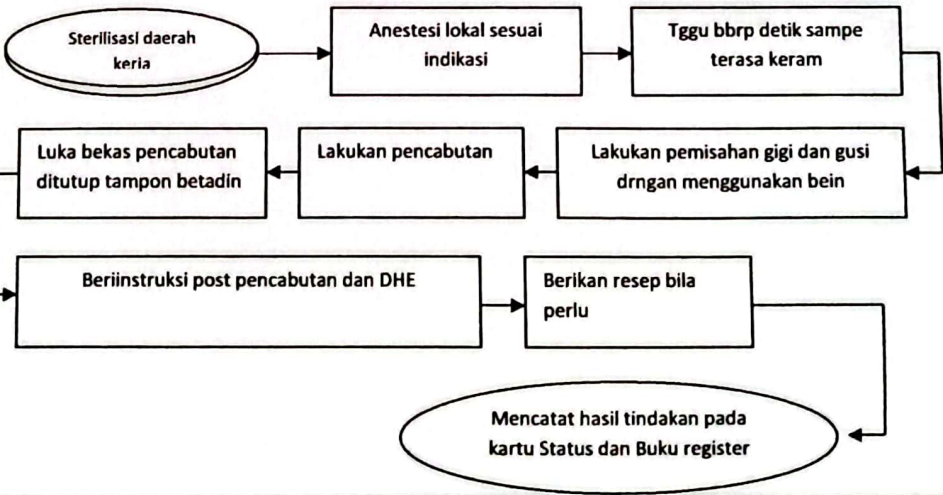
7. Unit Terkait

- Loket
- Poli Gigi
- Apotek / Ruang Obat

	PEMBERSIHAN KARANG GIGI			
	SOP	No Dokumen :		
		No. Revisi :		
		Tanggal Terbit :		
Halaman :				
UPT. PUSKESMAS RASANA E TIMUR			Abdullah, S.KM NIP. 196907041989031005	
1. Pengertian	Pembersihan karang gigi adalah kegiatan pengambilan karang gigi secara mekanik dengan bantuan alat skeling			
2. Tujuan	a. Membersihkan gigi dari deposit mineral-mineral gigi yang teridentifikasi b. Membersihkan gigi dari plak c. Membersihkan gigi dari noda			
3. Kebijakan	Surat Keputusan Kepala UPT. Puskesmas Rasanae Timur No tahun tentang jenis pelayanan			
4. Referensi	1. Keputusan MenKes RI No. HK.02.02/MENKES/02/2015 tentang panduan praktek klinis bagi dokter gigi			
5. Prosedur dan Langkah-langkah	1. Alat <ul style="list-style-type: none"> - Ultra Sonic Scaler - Brush - Alat diagnostik 2. Bahan 3. Langkah - langkah <ul style="list-style-type: none"> • Larutan Antiseptic • Posisikan pasien di dental unit • Menyiapkan alat dan bahan • Memakai masker dan sarung tangan • Membersihkan karang gigi • Mengoleskan larutan antiseptic pada Gusi • Memberi instruksi • Menulis resep <ul style="list-style-type: none"> - Mencatat hasil tindakan pada kartu Status dan Buku register 			
6. Diagram Alir				
7. Unit Terkait	<ul style="list-style-type: none"> - Loker - Poli Gigi - Apotek / Ruang Obat 			

	TUMPUTAN SEMENTARA		
	S O P	No. Dokumen No. Revisi Tanggal Terbit Halaman	
UPT PUSKESMAS RASANAIE TIMUR			Abdullah, S.KM NIP. 196907041980031005
1. Pengertian	Tumpatan sementara adalah Penempatan gigi berlubang yang bersifat sementara menunggu tindakan lebih lanjut		
2. Tujuan	Menghilangkan rasa sakit dan pasien merasa nyaman sebagai acuan penerapan langkah-langkah tumpatan sementara di puskesmas rasanai timur		
3. Kebijakan	Surat Keputusan Kepala UPT. Puskesmas Rasanai Timur No. thn tentang jenis pelayanan		
4. Referensi	Keputusan Menkes RI No. HK.02.02/MENKES/02/2015 tentang panduan praktek klinis bagi dokter gigi		
5. Prosedur dan Langkah-langkah	1. Alat <ul style="list-style-type: none"> • Alat diagnostik • Bur diamond • Cement spatel dan plastics instrument 2. Bahan <ul style="list-style-type: none"> • eugenol • fletcher (powder dan liquid) • kapas 3. langkah-langkah : <ul style="list-style-type: none"> • Membuang jaringan karies dengan eskavator • Preparasi kavitas dengan bur sesuai dengan klasifikasi tumpatan • Sterilisasi kavitas • Memasukan obat (eugenol) ke dalam kavitas • Menambal sementara dengan fletcher • Memberi instruksi • Menulis resep • Pasien pulang • 9. Mencatat hasil tindakan pada kartu Status dan Buku register 		
6. Diagram Alir	 <pre> graph TD A([Membuang jaringan ankaris]) --> B[Preparasi kavitas dgn bur sesuai klasifikasi tumpatan] B --> C[Sterilisasi kavitas] C --> D[Memasukan obat (eugenol) ke dlm kavitas] D --> E[Menambal sementara dengan fletcher] E --> F[Memberi instruksi] F --> G[Menulis Resep] G --> H[Pasien pulang] H --> I([Mencatat hasil tindakan pada kartu Status dan Buku register]) </pre>		
7. Unit Terkait	<ul style="list-style-type: none"> - Loket - Poli Gigi - Apotek / Ruang Obat 		

	PENCABUTAN GIGI SULUNG		
	S O P	No Dokumen : No. Revisi : Tanggal Terbit : Halaman :	
UPT. PUSKESMAS RASANA E TIMUR			Abdullah, S.KM NIP. 196907041989031005
1. Pengertian	Pencabutan gigi sulung adalah mengeluarkan gigi sulung yang telah rusak dan tidak dapat dipertahankan lagi serta gigi sulung yang sudah waktunya		
2. Tujuan	1.Mencegah terjadinya infeksi berulang 2.Mencegah terjadinya maloklusi		
3. Kebijakan	Surat Keputusan Kepala UPT. Puskesmas Rasanae Timur No tahun tentang jenis pelayanan		
4. Referensi	1. Keputusan MenKes RI No. HK.02.02/MENKES/02/2015 tentang panduan praktek klinis bagi dokter gigi		
5. Prosedur dan Langkah-langkah	Alat : <ol style="list-style-type: none"> 1. Alat diagnostik 2. Tang cabut gigi susu Bahan <ul style="list-style-type: none"> - CE - Larutan Antiseptic - Masker - Handscoon - Tampon Langkah-langkah : <ul style="list-style-type: none"> • Kondisikan pasien agar tidak cemas sehingga kooperatif. • Sterilisasi daerah kerja • Anestesi topikal atau lokal sesuai indikasi (topikal kemudian disuntik bila diperlukan) • Lakukan pencabutan (Ekstraksi). • Luka bekas pencabutan ditutup dengan tampon steril yang telah diberi antiseptik. • Pasien diberi instruksi post pencabutan dan DHE. • Beri resep bila perlu. • Mencatat hasil tindakan pada rekam medis dan buku registrasi 		
6. Diagram Alir	 <pre> graph TD A([Kondisikan pasien]) --> B[Sterilisasi daerah kerja] B --> C[Anestesi topikal atau lokal] C --> D[Lakukan pencabutan] D --> E[Beri tampon steril dan antiseptik] E --> F[Beriinstruksi post pencabutan dan DHE] F --> G[Berikan resep bila perlu] G --> H([Mencatat hasil tindakan pada kartu Status dan Buku register]) F --> A </pre>		
7. Unit Terkait	<ul style="list-style-type: none"> - Loker - Poli Gigi - Apotek / Ruang Obat 		

	PENCABUTAN GIGI PERMANEN		
	S O P	No Dokumen : No. Revisi : Tanggal Terbit : Halaman :	
UPT. PUSKESMAS RASANA E TIMUR			Abdullah, S.KM NIP. 196907041989031005
1. Pengertian	Suatu proses pembedahan yang dilakukan dengan menggunakan elevator, tang gigi pada gigi permanen dimana gigi tersebut tidak dapat dipertahankan lagi		
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk penatalaksanaan pencabutan gigi permanen		
3. Kebijakan	Surat Keputusan Kepala UPT. Puskesmas Rasanae Timur no tahun tentang jenis pelayanan		
4. Referensi	1. Keputusan MenKes RI No. HK.02.02/MENKES/02/2015 tentang panduan praktek klinis bagi dokter gigi 2. Fragiskos D.Fragiskos, 2007, Oral Surgery. Edisi 1. Springer		
5. Prosedur dan Langkah-langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat : <ol style="list-style-type: none"> a. Diagnostik set b. Tang cabut gigi dewasa c. Bein d. Cryer 2. Bahan : <ol style="list-style-type: none"> a. Handskun b. Masker c. Cotton Pellet d. Betadine e. Spoit 1cc f. Lidocain / CE g. Tampon 3. Langkah-langkah : <ul style="list-style-type: none"> • Sterilisasi daerah kerja • Anestesi lokal atau anestesi blok sesuai indikasi (topical kemudian disuntik bila diperlukan) • Tunggu beberapa detik sampai terasa keram/kebas. • Lakukan pemisahan gigi dan gusi dengan menggunakan bein. • Lakukan pencabutan gigi menggunakan tang dengan gerakan luksasi (posterior) dan rotasi (anterior) dengan posisi operator sesuai dengan gigi yg akan dicabut. Gunakan cryer bila diperlukan • Luka bekas pencabutan ditutup dengan tampon steril yang telah diberi antiseptik. • Pasien diberi instruksi post pencabutan dan DHE. • Beri resep bila perlu. • Mencatat hasil tindakan pada rekam medis dan buku registrasi pasien. 		
6. Diagram Alir	 <pre> graph TD A([Sterilisasi daerah kerja]) --> B[Anestesi lokal sesuai indikasi] B --> C[Tggg bbrp detik sampe terasa keram] C --> D[Lakukan pemisahan gigi dan gusi drngan menggunakan bein] D --> E[Lakukan pencabutan] E --> F[Luka bekas pencabutan ditutup tampon betadin] F --> G[Beriinstruksi post pencabutan dan DHE] G --> H[Berikan resep bila perlu] H --> I([Mencatat hasil tindakan pada kartu Status dan Buku register]) </pre>		
7. Unit Terkait	<ul style="list-style-type: none"> - Loker - Poli Gigi - Apotek / Ruang Obat 		